

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Dunia mengalami perubahan dalam perkembangan teknologi maupun komunikasi. Penemuan yang dimaksud adalah komputer dan internet. Semua hal didunia ini mau tidak mau terhubung melalui jaringan yang disebut internet. Menjadikan internet adalah kebutuhan pokok yang harus terpenuhi di era sekarang. Komputer dan internet adalah dua hal yang menunjang perubahan dunia. Era global seperti sekarang ini persaingan industri media terjadi sangat ketat bukan hanya untuk media massa sejenis namun juga berlangsung antara media yang berbeda jenis. Sesaknya persaingan media adalah sebuah tantangan tersendiri untuk para pengelola media. Pemilik juga pengelola media perlu berpikir keras dalam membuat strategi dalam persaingan ini Zamroni, (2009:195). Perkembangan media cetak menjadi media dengan berbasis digital seperti online akan memberikan pertanyaan mengenai bagaimana eksistensi maupun peranan media cetak dalam lingkaran masyarakat.

Transisi dari media cetak menuju media yang berbasis dalam proses digital maupun online, akan menimbulkan pertanyaan mengenai peranan maupun eksistensi, media cetak di masyarakat. Teknologi memberikan kemudahan untuk masyarakat terutama untuk mendapatkan informasi. Melalui media digital seluruh informasi didapatkan dalam waktu yang relative cepat. Hal tersebut menciptakan banyak media cetak mulai beralih mendigitalkan

lembaran beritanya seperti Pikiran Rakyat yang sekarang sudah hadir dengan format pikiran-rakyat.com, beserta koran digital berbayar.

Pertumbuhan media massa yang sangat pesat sudah memberikan pergantian dalam seluruh sendi kehidupan masyarakat. Khususnya persaingan ketat pada jurnalis dalam mencari, mengumpulkan, dan mengolah kemudian menerbitkan berita menciptakan ruang untuk jurnalis melanggar etika profesional mereka. Hal itu didasari kepada keinginan untuk memberikan suatu hal menarik bagi public agar eksistensinya tidak terbelakang (Jurnal Komunikasi *Communication Pattern Of Indonesia Journalists with News Source in the Internet Era*, 2018: 317).

Di Indonesia perkembangan industri media cetak tetap tumbuh bersama dengan banyaknya kompetitor seperti media online dan elektronik. Tuntutan atas kemajuan teknologi serta kebutuhan masyarakat terhadap informasi dan hiburan menuntut media massa untuk tetap menghasilkan sesuatu untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat dan dalam menanggapi tantangan teknologi di zaman globalisasi. Perihal ini dibuktikan dengan banyaknya media massa yang bermunculan dan berada di mana-mana. Media massa tersebut merupakan fasilitas ataupun perlengkapan untuk dapat memperoleh kebutuhan informasi dari dalam negeri ataupun luar negeri. Banyak media yang digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan informasi khalayak. Media cetak (teks berita, *newsletter*, majalah), media elektronik (radio serta televisi) dan media online (*cybermedia*) merupakan pemenuh kebutuhan khalayak luas.

Seiring berjalannya waktu, kemajuan teknologi menimbulkan media baru yang diketahui dengan media online yang menjadi tantangan bagi media cetak. Media online menawarkan kelebihan yang pada kenyataannya tidak dimiliki media cetak, semacam kemudahan akses, kecepatan, serta jumlah informasi yang tidak terbatas. Des Freedman (dalam Nugraha, 2012:2) berkomentar, kemunculan *new media* menjadikan khalayak memiliki untuk memperoleh informasi, seperti stasiun radio mana yang ingin mereka dengarkan, stasiun televisi mana yang akan ditonton, atau apakah mereka hendak membeli media cetak ataupun tidak.

Sebagian karakteristik *new media* bagi Freedman merupakan percepatan waktu serta penempatan jarak, *non-linearity* (komunikasi dua arah), *modularity*, *remediasi* (peninjauan kembali serta penyusunan media terdahulu), *demasifikasi* (penyesuaian, personalisasi, serta desentralisasi dari model old media), dan konvergensi.

Pada tahun 90-an jurnalisme *online* mulai muncul di dunia seiring dengan perkembangan teknologi internet. Mark Drudge mempublikasikan kisah perselingkuhan Presiden Amerika Serikat pada tahun 1998. Saat itulah dianggap awal dari munculnya jurnalisme online, yang kemudian berkembang sampai sekarang. Saat rezim orde baru runtuh, pers (media cetak) mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Hal tersebut dikarenakan (SIUPP) Surat Izin Usaha Perusahaan Pers tidak dibutuhkan untuk pendirian pers pada saat itu. Namun setelah munculnya teknologi internet, banyak media cetak mulai

berjatuhan. Krisis ekonomi dan internet adalah hantaman ganda yang cukup serius untuk industri koran dan media cetak lainnya.

Media cetak adalah salah satu jenis media massa yang sangat tua jika disandingkan dengan jenis media massa lainnya media elektronik juga media online. Media cetak adalah salah satu dari berbagai bentuk media massa di Indonesia yang sangat mempengaruhi perkembangan juga peradaban pembangunan negara. Perusahaan nyatanya lebih banyak mempublikasikan berita dari perkotaan, meskipun pada kenyataannya berita dari daerah pedesaan pun sangatlah penting.

Pasca reformasi yang ditandai UU Pokok Pers No.40 tahun 1999 mengenai pers dan kode etik dimunculkan, kebebasan pers tanah air sangat terasa, pers nasional khususnya di daerah seakan mendapatkan angin segar untuk membentuk media di daerah sendiri untuk memajukan pembangunan di daerahnya. Hal tersebut, membuat suara dari pedesaan tersampaikan dengan cukup baik dan menciptakan sebuah informasi sebagai berita yang penting dengan berita dari perkotaan. Menurut Sumadiria (2011:42) dalam bukunya dengan judul *Jurnalistik Indonesia*. “Pers lokal bisa disebut sebagai kamus dan cermin berjalan sebuah kota karena apa pun peristiwa dan fenomena tentang kota tersebut, pasti dijumpai di dalamnya”.

Di Indonesia akan terlihat terlalu cepat mengatakan media cetak akan tersingkir dan tergantikan oleh media digital. Kenyataannya tidak akan ada yang tahu tahu sampai kapan eksistensi media cetak akan terus bertahan

sementara media digital berkembang dengan pesat ditengah khalayak yang sudah melek digital. Dilihat melalui penggunaan ponsel pintar yang signifikan serta tak pandang status sosial. Setiap media massa memiliki strategi untuk dijadikan usaha dalam mendapatkan target perusahaan. Strategi sendiri merupakan suatu peranan aktif dan rasional untuk mencapai tujuan organisasi (Morissan,2011:34).

Berkembangnya zaman membuat banyaknya perusahaan pers bermunculan bukan sekedar media cetak namun elektronik seperti (radio, televisi, dan online) yaitu sebagai pelengkap penyalur informasi untuk khalayak. Namun saat ini sangat disayangkan, banyak perusahaan pers yang baru justru tidak bertahan lama karena persaingan industri yang cukup ketat.

Karena persaingan yang ketat maka seluruh media pasti mempunyai strategi dalam menghadapi persaingan dengan media lainnya, sama halnya dengan Kabar Priangan Tasikmalaya yang merupakan surat kabar lokal yang telah didirikan pada tahun 1998. Peranan Kabar Priangan sendiri yang memang berpengaruh di daerah Priangan juga isi beritanya memang diolah menjadi berita terbaik yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Meskipun keseluruhan konten membahas tentang isu-isu daerah saja, namun hal tersebut membuat citra Kabar Priangan semakin baik di daerah Priangan Timur.

Era difusi yang serba instan membuat Kabar Priangan harus cepat-cepat beradaptasi dalam bersaing, karena dengan teknologi informasi apapun dapat dengan mudah diakses, tetapi dengan situasi yang ada ini hanya mengubah cara

konsumsi masyarakat dalam menggunakan media online . Hal ini menuntut Kabar Priangan untuk terus menghadirkan inovasi, dalam kreativitas yang disuguhkan. Pemilik media harus lebih cepat dan tepat memiliki strategi agar setiap berita yang diproduksinya bisa laku dan banyak diminati masyarakat Berita lokal yang diproduksi Kabar Priangan Tasikmalaya harus dikemas semenarik mungkin agar lebih bisa menarik minat dan perhatian masyarakat Jawa Barat pada umumnya. (Morissan, 2011:34)

Semakin berkembangnya media online yang ternyata lebih praktis di akses oleh seluruh khalayak serta biaya yang lebih terjangkau, membuat masyarakat lambat laun mulai mengubah pola pencarian informasi. Masyarakat yang pada awalnya berlangganan koran kini lebih memilih untuk mengakses media online sebagai sumber informasi.

Persaingan surat kabar Harian Umum Kabar Priangan Tasikmalaya tidak hanya untuk media online, namun juga dengan media cetak lain yang ada di Jawa Barat khususnya di Priangan Timur. Kabar Priangan Tasikmalaya pastinya memiliki strategi agar para pelanggannya tetap memilih surat kabar Harian Umum Kabar Priangan Tasikmalaya sebagai langganan.

Untuk tetap dapat menjadi pers lokal yang masih dapat bertahan di era perkembangan media massa yang sangat pesat, dibutuhkan strategi pengaturan yang tepat agar surat kabar harian umum kabar Priangan Tasikmalaya dapat bertahan eksistensinya. Pengaturan tersebut dilakukan dengan bentuk manajemen. Menurut Totok Djuroto (2004:18) Manajemen mencakup empat

bidang, yaitu manajemen bidang redaksi, bidang percetakan dan manajemen bidang usaha yang terdiri atas bidang pemasaran juga iklan.

Seluruh media pastinya memiliki strategi manajemen termasuk strategi manajemen surat kabar harian umum Kabar Priangan Tasikmalaya dalam persaingan dengan media online lainnya, Penulis tertarik untuk meneliti hal ini untuk mengetahui sebagai salah satu strategi Kabar Priangan dalam persaingan industri media cetak. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana media cetak dapat bertahan di era modern seperti sekarang karena banyak media cetak yang terpaksa gulung tikar karena tidak sanggup mengikuti perkembangan media digital seperti sekarang. Inilah yang menarik untuk diteliti yaitu untuk mengetahui strategi Harian Umum Kabar Priangan Tasikmakaya dalam mempertahankan eksistensinya di era globalisasi.

Oleh sebab itu strategi manajemen ini akan dilihat dari bidang redaksi, bidang percetakan, bidang pemasaran dan bidang iklan, dari ketiga bidang tersebut akan menghasilkan strategi manajemen surat kabar.

Penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Mohamad Ali (1982:120) menjelaskan bahwa “Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan sekaligus menjawab permasalahan yang terjadi di masa sekarang”. Pengumpulan, klasifikasi juga analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan serta membuat laporan adalah langkah yang dilakukan dalam metode ini agar menghasilkan gambaran yang objektif pada deskriptif.

Menurut uraian diatas maka penulis berinisiatif mengambil judul, penelitian “Strategi Harian Umum Kabar Priangan Tasikmalaya Dalam Mempertahankan Eksistensinya di Tengah Arus Globalisasi (Studi Pada Media Cetak Kabar Priangan Tasikmalaya)”.

## **1.2. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan pada latar belakang, maka yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah strategi manajemen, strategi tersebut terdiri dari bidang redaksi, bidang percetakan, bidang pemasaran dan bidang iklan. Untuk dapat mempresentasikan strategi manajemen pada surat kabar Harian Umum Kabar Priangan Tasikmalaya, maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi bidang redaksi surat kabar harian umum Kabar Priangan Tasikmalaya dalam menghadapi persaingan di era globalisasi?
2. Bagaimana strategi bidang pemasaran Kabar Priangan Tasikmalaya?
3. Bagaimana strategi bidang iklan Kabar Priangan Tasikmalaya ?
4. Bagaimana strategi bidang percetakan surat kabar harian umum Kabar Priangan Tasikmalaya?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hal-hal berikut:

1. Mengetahui strategi bidang redaksi surat kabar harian umum Kabar Priangan Tasikmalaya dalam menghadapi persaingan di era globalisasi
2. Mengetahui strategi bidang pemasaran Kabar Priangan Tasikmalaya

3. Mengetahui strategi bidang iklan Kabar Priangan Tasikmalaya
4. Mengetahui strategi bidang percetakan surat kabar harian umum Kabar Priangan Tasikmalaya

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini meliputi dua kegunaan penelitian yaitu secara akademis maupun secara praktis:

##### **1.4.1. Secara Akademis**

1. Penelitian ini berhubungan dengan salah satu mata kuliah manajemen media massa yang dimana menjelaskan bagaimana peranan media massa, karakteristik media massa, perencanaan produksi media massa dan strategi pengembangan manajemen media massa.
2. Penelitian ini mengangkat peranan strategi dari Harian Umum Kabar Priangan Tasikmalaya sebagai salah satu media cetak lokal di wilayah Priangan Timur.
3. Penelitian ini semoga dapat memberikan sumbangan dalam keilmuan (*teoritis*) bagi perkembangan Ilmu Komunikasi, khususnya di bidang Jurnalistik.

##### **1.4.2. Secara Praktis**

1. Penelitian ini dapat menjadi gambaran tentang bagaimana strategi manajemen redaksi surat kabar harian umum Kabar Priangan Tasikmalaya dalam menghadapi persaingan dengan media online.

2. Dapat menjadi referensi bagi pra praktisi seperti wartawan, bidang redaksi, bidang iklan dan pemasaran, dan percetakan karena penelitian yang diangkat dengan tema yang terkait dalam tahapan perkembangan atau perubahan media massa.
3. Diharapkan penelitian ini mampu membantu manajemen perusahaan media massa dalam menyelesaikan tantangan dan hambatan di era globalisasi saat ini.

## 1.5. Landasan Pemikiran

### 1.5.1. Hasil Penelitian Sebelumnya

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai acuan atau referensi dalam penelitian ini, diantaranya:

Rahmawati, Ikah/2020/ Strategi Media Cetak di Era Revolusi Industri 4.0 : Studi kualitatif pada media cetak Tribun Jabar

Penelitian pertama berjudul Strategi Media Cetak di Era Revolusi Industri 4.0 : Studi Kualitatif pada Media Cetak Tribun Jabar. Penelitian ini dilakukan oleh Rahmawati Ikah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kasus (*case study*) dimana bertujuan untuk mengkaji dengan intensif data yang ada. Data yang diperoleh berasal dari wawancara dengan teknik *purpose sampling* dan menggunakan satu orang informan dari media Tribun Jabar. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi yang digunakan

Tribun Jabar dengan melakukan konvergensi media untuk membuat media cetak tetap eksis.

Linggasari/2014/Strategi Manajemen Media Jurnal Perempuan dalam Menyuarakan Kesetaraan Gender

Penelitian kedua berjudul Strategi Manajemen Media Jurnal Perempuan dalam Menyuarakan Kesetaraan Gender. Penelitian ini dilakukan oleh Linggasari. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh berasal dari wawancara dengan teknik *purpose sampling* dan menggunakan satu orang informan dari media Jurnal Perempuan. Hasil penelitian ini memperlihatkan strategi dalam bidang redaksi jurnal perempuan adalah memilih dewan redaksi dan mitra bestari yang kompeten juga mengerti terhadap isu-isu gender agar menciptakan kualitas konten jurnal perempuan tetap bermutu.

Luqmanul Hakim /2016/ Strategi Komunikasi Pemasaran Media Cetak Radar Malang Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Cybermedia (Studi Pada Media Cetak Radar Malang)

Penelitian ketiga melakukan penelitian dengan judul Strategi Komunikasi Pemasaran Media Cetak Radar Malang Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Cybermedia (Studi Pada Media Cetak Radar Malang). Penelitian ini dilakukan oleh Luqmanul Hakim. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif Dalam Mempertahankan eksistensi sebagai media cetak di lembaga

penyiaran publik di Malang.. Penelitian ini juga membahas mengenai strategi pengembangan atau mempertahankan eksistensi dimana peneliti pun membahas tentang hal tersebut dengan objek penelitian yang berbeda. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi yang digunakan Radar Malang dalam mempertahankan eksistensinya di era *cybermedia*.

Lina Fatimah/2015/Strategi Redaksi Majalah Mangle dalam Mempertahankan Eksistensinya sebagai Majalah Berbahasa Sunda di Kota Bandung

Penelitian Keempat melakukan penelitian dengan judul Strategi Redaksi Majalah Mangle dalam Mempertahankan Eksistensinya sebagai Majalah Berbahasa Sunda di Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan oleh Lina Fatimah. Metode yang dilakukan adalah metode deskriptif. Hasil Penelitian ini adalah untuk memberikan kesempatan untuk para penulis baru dimana majalah mangle yang memberikan wadah untuk kreatifitasnya

Nufrido Auliya/2017/Strategi Media Relations Dinas Komunikasi dan Informatika (Studi Deskriptif pada Humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung)

Penelitian kelima memiliki judul Strategi Media Relations Dinas Komunikasi dan Informatika (Studi Deskriptif pada Humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung). Penelitian ini

dilakukan oleh Nufrido Aulya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan jika Humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung dalam pengelolaan hubungan bersama media massa.



**Tabel 1.1 Penelitian Tinjauan Terdahulu**

No	Penulis/Tahun/Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi (Persamaan dan Perbedaan)
1	Rahmawati, Ika/2020/Strategi Media Cetak di Era Revolusi Industri 4.0 : Studi kualitatif pada media cetak Tribun Jabar	Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran umum mengenai strategi pada media cetak Tribun Jabar di era revolusi 4.0	Hasil penelitian ini menunjukkan strategi yang digunakan Tribun Jabar dengan melakukan konvergensi media untuk membuat media cetak tetap eksis	Persamaannya adalah sama-sama ingin mengetahui strategi media cetak dalam mempertahankan eksistensinya di era globalisasi. Perbedaannya penelitian ini lebih terfokus pada penyajian beritanya
2	Lingasari/2014/Strategi Manajemen Media Jurnal Perempuan dalam Menyuarakan Kesetaraan Gender	Untuk mengetahui strategi manajemen media dalam jurnal perempuan untuk menyuarakan kesetaraan gender	Memperlihatkan strategi dalam bidang redaksi jurnal perempuan adalah memilih dewan redaksi dan mitra bestari yang kompeten juga mengerti terhadap isu-isu gender agar menciptakan kualitas konten jurnal perempuan tetap bermutu	Persamaannya adalah mengetahui strategi manajemen media massa. Perbedaannya adalah penelitian tersebut bukan merupakan media cetak yang terfokus pada suatu wilayah (lokal)
3	Luqmanul Hakim /2016/Strategi Komunikasi Pemasaran Media Cetak Radar Malang Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Cybermedia (Studi Pada Media Cetak Radar Malang)	Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh Radar Malang dalam mempertahankan eksistensinya kestabilan penjualan oplah koran di masa perkembangan digital	Hasil penelitian ini menunjukkan strategi yang digunakan Radar Malang dalam mempertahankan eksistensinya di era <i>cybermedia</i>	Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang bagaimana strategi di media cetak. Perbedaannya adalah objek yang ditelitinya berbeda serta penyajian data memiliki perbedaan
4	Lina Fatimah/2015/Strategi Redaksi Majalah Mangle dalam Mempertahankan	Untuk memberikan informasi terkait apa saja strategi redaksi majalah mangle dalam	Untuk memberikan kesempatan untuk para penulis baru dimana	Persamaan adalah untuk mengetahui strategi redaksi media

	Eksistensinya sebagai Majalah Berbahasa Sunda di Kota Bandung	mempertahankan eksistensinya sebagai majalah berbahasa sunda di Kota Bandung	majalah mangle yang memberikan wadah untuk kreatifitasnya.	Perbedaannya adalah penelitian tersebut lebih memfokuskan sebuah majalah
5	Nufrido Auliya/2017/Strategi Media Relations Dinas Komunikasi dan Informatika (Studi Deskriptif pada Humasa Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung)	Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi akan strategi media yang berada di bawah naungan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung	Menunjukkan jika Humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung dalam pengelolaan hubungan bersama media massa	Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang strategi media massa, Perbedaannya adalah penelitian ini lebih fokus pada strategi Media Relation pada humas Dikominfo

Penelitian yang saya angkat bertujuan untuk mengetahui strategi media cetak Kabar Priangan Tasikmalaya dalam mempertahankan eksistensinya di tengah arus globalisasi. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas adalah penelitian ini memfokuskan bagaimana peranan dari masing-masing bidang yang andil dalam pembuatan media cetak di Kabar Priangan Tasikmalaya dalam mempertahankan eksistensi media cetak di tengah arus globalisasi. Seperti bidang redaksi, pracetak, percetakan, juga iklan dan pemasaran. Hal tersebut diulas secara rinci apa saja upaya yang dilakukan perusahaan di setiap bidangnya sampai ke tahap pemasaran oplah koran.

### 1.5.2. Landasan Teoritis

Di era globalisasi seperti saat ini, tentu saja tidak asing bagi masyarakat modern untuk mengenal media massa yang terus berkembang. Bagi penikmat teknologi media massa merupakan candu yang di dalamnya terdapat berbagai informasi baru yang sangat digemari oleh banyak orang. Mudahnya media massa dalam mempengaruhi selera khalayak membuat peranannya sangat bertumbuh secara pesat. Hal tersebut memberikan sebuah dorongan untuk perubahan sosial seperti sekarang.

Hal tersebut didasarkan oleh terus berjalannya teknologi dari waktu ke waktu. Media cetak yang awalnya adalah sebuah media utama penyalur informasi nyatanya lambat laun tergerus oleh perkembangan zaman. Strategi perusahaan media cetakpun harus terus mengikuti perkembangan zaman dan penyesuaian teknologi agar tetap terus memiliki standar bagi para khalayak pembaca.

Menurut Marrus (2002:31) strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai. Robbins dan Cuoulter (2014:266) mengemukakan bahwa strategi adalah rencana untuk suatu organisasi melakukan apa yang harus dilakukan dalam bisnisnya, bagaimana hal tersebut mampu bersaing dengan sukses, dan bagaimana hal tersebut dapat menarik serta memuaskan pelanggan agar mencapai suatu tujuan organisasi.

Dari kedua pendapat di atas maka dapat diartikan sebagai suatu rencana yang disusun oleh manajemen puncak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Rencana ini meliputi: tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi dalam mempertahankan eksistensi dan menenangkan persaingan, terutama kepada perusahaan yang pada dasarnya memiliki keunggulan yang kompetitif. Menurut Ohmae (1999:10) strategi bisnis dalam suatu kata adalah mengenai keunggulan kompetitif.

Robbins (1990:143) dalam penelitian yang berjudul *Strategi Media Cetak di Era Revolusi Industri 4.0: Studi Kualitatif pada Media Cetak Tribun Jabar* menjelaskan bahwa strategi struktur kontemporer memiliki relevansi dengan strategi struktur yang mengembangkan sebuah kerangka kerja menyeluruh dalam menyatukan terminology mengenai strategi dan dampak nilai pada rancangan struktur.

Strategi adalah suatu aspek yang menunjang suatu pencapaian organisasi. Menurut Effendy, strategi dalam hakikatnya adalah sebuah perencanaan dan manajemen dalam pencapaian suatu tujuan (Effendy, 2006:32). Strategi sangat dibutuhkan untuk merencanakan suatu pencapaian maupun tujuan. Sangat mudah untuk mencapai tujuan ketika kita menggunakan strategi yang sebelumnya telah dipersiapkan dengan baik dan teliti. Strategi adalah pendekatan secara menyeluruh yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, juga eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Strategi yang baik adalah dimana dapat mengkoordinir tim kerja, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip

gagasan rasional, efisien dalam kecukupan pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan.

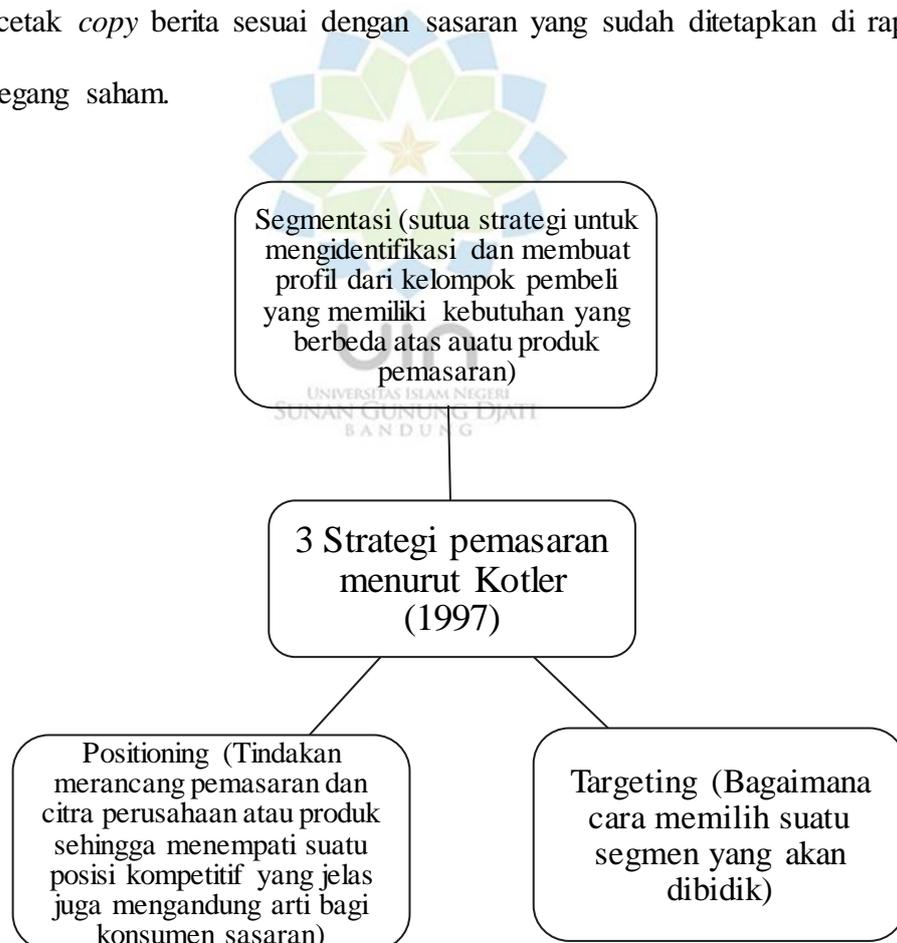
Dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan sebuah perencanaan (taktik) yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Peluang dalam mendapatkan titik tujuan dapat semakin besar jika strategi maupun taktik digunakan. Sebelumnya kita harus mempersiapkan dua atau lebih. (Dalam Pearce & Robinson, 2003: 10) penting dalam kesuksesan suatu organisasi sehingga inilah yang akan menjadi alasan strategi adalah komponen yang sangat menjanjikan.

Strategi adalah alat maupun komponen untuk meningkatkan *output* organisasi dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas. Dalam memperhatikan dampak jangka panjang strategi adalah komponen yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan organisasi. Menurut Fandy Tjiptono, strategi diartikan sebagai komunikasi yang pernyataannya dilakukan dengan jelas tentang sasaran organisasi maupun posisi dalam layanan (Tjiptono, 2005:56).

Keberlangsungan suatu organisasi tidak luput dari pemahaman akan konsep manajemen. Manajemen Surat Kabar merupakan suatu pengelolaan media cetak yang mencakup koordinasi dengan unsur-unsur didalamnya. Menurut Totok Djuroto (2004:18) manajemen media pers mencakup empat bidang yaitu bidang redaksi, bidang percetakan/pracetak, bidang pemasaran dan bidang iklan. Penyampaian suatu pernyataan melalui isi dari surat kabar

diatur oleh bidang redaksi sampai diterbitkannya dan dikonsumsi oleh masyarakat luas. Sasaran redaksi untuk menyampaikan setiap berita dan *layout* berita sesuatu dengan ketentuan yang telah ditetapkan. (Soehoet, 2002:43)

Bidang percetakan adalah bagian terpenting dalam suatu strategi media cetak, karena hal tersebut adalah aspek terakhir diterbitkannya suatu surat kabar meskipun tidak semua penerbit surat kabar mempunyai percetakan sendiri. Sasaran bidang percetakan adalah penyusunan tata letak, mencetak *copy* berita sesuai dengan sasaran yang sudah ditetapkan di rapat pemegang saham.



Menurut Kotler (2000) dalam buku karya Prof. Dr.M. Manullang dan Dra. Esterlina Hutabarat, M.S yang berjudul *Manajemen Pemasaran Dalam Kompetisi Global* Pemasaran adalah, suatu proses sosial dan manajerial dengan mana individu dan kelompok-kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan, penawaran, dan pertukaran produk yang bernilai. Selain itu ada bidang iklan yang memang sangat penting untuk pemasukan dana suatu media. Seperti jantung dari sebuah perusahaan, media berlumba-lomba untuk menarik pemasang iklan sebanyak-banyaknya. Hal tersebut agar surat kabar bisa bertahan, karena hidupnya sebuah surat kabar berasal dari pasokan iklan. Strategi dari masing-masing media berbeda-beda dan memiliki kelebihan-masing-masing agar pemasang iklan di surat kabar tersebut banyak. Bidang iklan merupakan suatu proses komunikasi yang melibatkan sponsor, yaitu terkait pemasang iklan yang membayar jasa sebuah media massa atas penyiasan iklan yang dipasang. Menjadikan sebuah iklan sebuah perhatian yang sangat penting untuk mampu menjangkau konsumen secara luas.

Dalam Jurnal karya Husnul Khatimah yang berjudul *Posisi dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat* Media massa adalah sebuah media informasi yang bekerja sebagai penyampaian pesan atau informasi kepada masyarakat. Penyampaian informasi meliputi berita maupun hiburan. Jika media massa tidak mengenal yang namanya manajemen maka pekerja media dapat memuat sebuah peristiwa yang seharusnya tidak layak diberitakan karena tidak adanya pengontrolan. Tidak adanya pengaturan dan

batasan tentang apa saja yang harus dilakukan untuk memberikan informasi yang layak untuk disampaikan kepada masyarakat. Hal tersebut membuat manajemen harus diterapkan dalam media massa untuk mengendalikan tugas apa saja yang harus dilakukan untuk pencapaian tujuan bersama.

Pada dasarnya manajemen memiliki prinsip yang lentur atau dapat berubah, dimana menyesuaikan dengan situasi maupun kondisi tertentu. Dengan mengikuti perkembangan kebijakan dalam manajemen dapat berubah. Sebagai contoh untuk sebuah penayangan suatu program acara yang telah ditayangkan pada jam tertentu, namun jadwal dapat berubah kapan saja sesuai dengan perkembangan yang ada. Seperti penayangan program acara BREAKOUT di NET yang ditayangkan setiap senin-jumat pukul 12:30-13.00 WIB, namun karena kondisi yang tidak memungkinkan, maka manajemen penyiaran dalam NET memindah jam tayangnya menjadi senin-jumat pukul 15:30-16.00 WIB. Hal tersebut yang dimaksud dalam pengelolaan manajemen media memiliki sifat yang lentur serta dapat menyesuaikan keadaan.

Junaedi, (2017:14) dalam bukunya yang berjudul *Relasi Terorisme dan Media* dijelaskan bahwa manajemen media adalah ilmu yang mempelajari proses pengolahan media menggunakan prinsip-prinsip bersamaan dengan seluruh proses manajemen yang dilakukan, seperti media adalah sebagai industri yang bersifat komersial ataupun sosial dan juga media adalah institusi komersial dan institusi sosial. Media adalah objek pembelajaran yang sangat lengkap dipelajari seperti karakteristiknya, posisi

serta peranan dalam lingkungan, sistem ekonominya, sosial dan politik tempat dimana media dan termasuk mempelajari tentang bagaimana perkembangan teknologi yang mempengaruhi media serta berkompeten dengan manajemen media.

Dalam jurnal karya Acan Mahdi yang berjudul *Berita Sebagai Representasi Ideologi Media Pradigma positivistic, pradigma kritis* serta manajemen media berpengaruh dalam studi media juga hal tersebut berasal dari ranah manajemen komunikasi yang mendominasi. Media bisa diibaratkan sebagai makhluk hidup, dimana media tumbuh dan hidup berkembang untuk mempertahankan hidupnya. Proses inilah media memerlukan pengelolaan yang dilakukan dengan menggunakan teori-teori manajemen. Pada dasarnya, manajemen diperlukan bagi segenap lembaga sebab tanpa manajemen segala tindakan bakal percuma. Format media yang berbeda menuntut manajemen yang berbeda pula, artinya karakteristik media sangat berpengaruh pada bagaimana media dikelola. Manajemen memiliki andil dalam keberlangsungan suatu organisasi untuk menyusun strategi bagaimana suatu organisasi itu tetap berdiri dari waktu ke waktu mengikuti pola perubahan zaman.

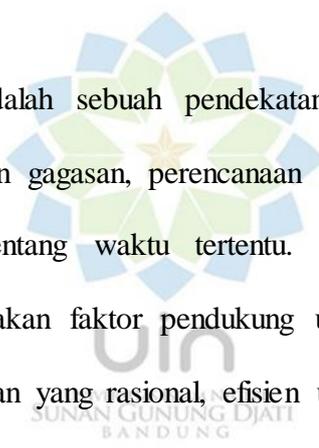
Menurut Princeton N. Lyman, globalisasi merupakan pertumbuhan yang sangat cepat diantara saling ketergantungan dan hubungan dengan negara-negara di dunia dalam hal perdagangan maupun keuangan (Ekoprasetyo, 2016). Definisi diatas hampir sama dengan yang dikemukakan oleh Giddens, jika globalisasi adalah adanya saling

ketergantungan dalam suatu bangsa dengan bangsa lain, antara satu manusia dengan manusia yang lain dengan perdagangan, pariwisata, informasi, budaya, interaksi dan perjalanan yang luas hingga membuat batas-batas negara berubah semakin sempit (Giddens, 1990).

Globalisasi yang mengubah banyaknya tatanan kehidupan, membuat masyarakat harus lebih melek digital dikarenakan pengolahan sistem informasi yang diubah menjadi digitalisasi.

### **1.5.3. Kerangka Konseptual**

#### **a. Strategi**



Strategi adalah sebuah pendekatan dimana semua berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan serta eksekusi pada aktivitas yang memiliki rentang waktu tertentu. Memiliki tim kerja, tema, identifikasi merupakan faktor pendukung untuk suatu strategi. Prinsip pelaksanaan gagasan yang rasional, efisien untuk proses pendanaan, dan memiliki cara dalam mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Strategi menurut Johnson and Scholes (2016:29) Strategi merupakan arah dan ruang lingkup suatu organisasi dalam jangka panjang dalam sebuah lingkungan yang menantang, untuk memenuhi segmen pasar juga pemenuhan suatu kepentingan pemangku. Strategi merupakan kumpulan dari keputusan maupun tindakan yang dirangkum oleh manajemen puncak sehingga pengimplementasikan kepada para jajaran organisasi untuk mencapai sebuah tujuan oleh Siagian (2016:29).

#### **b. Eksistensi**

Eksistensi adalah keberadaan yang dapat diakui perwujudannya. Eksistensi secara terminologi melahirkan sebuah kata yang memiliki arti apa yang ada, apa yang memiliki sebuah aktualitas (ada) juga segala sesuatu (apa saja) yang di dalamnya menekankan bahwa hal tersebut ada. Eksistensi media yang berarti media memiliki keberadaannya sendiri. Menurut Tafsir (2006:218) menjelaskan bahwa filsafat eksistensialisme merupakan sebuah gerakan filsafat yang menentang esensialisme dan intuisi manusia yang menjadi pusat perhatian. Proses perkembangan globalisasi diawali dari kemajuan bidang teknologi informasi maupun komunikasi. Kedua bidang itu merupakan penggerak dari proses globalisasi itu sendiri dimana mempengaruhi sektor-sektor penting di dunia dalam (Jurnal Pesona Dasar Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia, (Nurhaidah, M. Insya Musa: Vol 3)).

### c. Globalisasi

Globalisasi adalah ketergantungan atau keterkaitan antar individu di seluruh dunia dengan melalui perdagangan, investasi, perjalanan, kebudayaan, juga bentuk-bentuk interaksi yang membuat perbatasan negara menjadi semakin sempit. Globalisasi mencakup seluruh aspek kehidupan. Tantangan dan permasalahan baru tercipta oleh globalisasi dan hal tersebut dapat dipecahkan untuk kepentingan kehidupan. Globalisasi merupakan sebuah istilah yang muncul sekitar dua puluh tahun yang lalu, dan mulai populer menjadi ideology baru dalam kurun waktu lima tahun terakhir. (Jurnal Pesona Dasar Dampak



Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia, (Nurhaidah, M. Insyah Musa: Vol 3)).

## **1.6. Langkah-langkah Penelitian**

### **1.6.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Kabar Priangan adalah suatu perusahaan yang dinaungi oleh Pikiran Rakyat grup. Di Tasikmalaya sendiri Kantor Kabar Priangan berlokasi di Jl. RE Martadinata No. 215 A Kota Tasikmalaya. Surat kabar ini merupakan grup dari Pirkiran Rakyat. Surat harian umum Kabar Priangan Tasikmalaya dipilih sebagai objek penelitian karena koran ini merupakan Surat Kabar yang cukup populer di Priangan Timur dengan memakai kop halaman tertulis “Terbaik dan Berpengaruh”. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena berbagai alasan diantaranya sebagai berikut: merupakan sebuah surat kabar lokal yang telah berdiri cukup lama dan berada di bawah naungan Pikiran Rakyat Grup. Penelitian dilakukan di Harian Umum Kabar Priangan Tasikmalaya adalah karena ingin mengetahui seberapa berperannya strategi manajemen media massa dalam mempertahankan eksistensi di tengah arus globalisasi pada media cetak lokal. Selain itu menurut data dari *Company Profile* Kabar Priangan Tasikmalaya ada lebih dari empat belas ribu pembaca yang berlangganan di setiap tahunnya, membuktikan bahwa Kabar Priangan Tasikmalaya memiliki manajemen strategi yang dapat menjadi kunci dari tetap berjayanya perusahaan media tersebut.

### 1.6.2. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode untuk mendalami dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan sesuai dengan pendapat Creswell (2007) yang menyebutkan penelitian kualitatif sebagai metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan oleh sebagian jumlah individu.

Kenapa dipilih pendekatan kualitatif karena penelitian ini lebih sinkron kearah kualitatif dengan pencarian data sebanyak-banyaknya juga penelitian ini berusaha menggambarkan suatu permasalahan tertentu. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif atau kata tertulis, lisan maupun perilaku dari orang-orang yang dapat diamati (Moleong, 2004:4). Dalam jurnal *Students Economic Empowerment throught the Public Sphere* dijelaskan bahwa metode kualitatif digunakan dengan mendeskripsikan data temuan yang didapatkan di lapangan lalu dijelaskan berdasarkan data yang ada. Hal tersebut juga membuat penelitian ini lebih memfokuskan untuk pencarian data dari perusahaan media harian umum Kabar Priangan Tasikmalaya.

Menurut jurnal penelitian karya Wahyudin Darmalaksana, penelitian menghendaki suatu metode penelitian (Nazir,1988). Metode penelitian kualitatif akan lebih umum digunakan oleh para akademisi

humaniora, sosial maupun agama. Berkenaan dengan hal ini dikenal metode lain seperti metode penelitian sosial (Silalahi,2006). Metode kualitatif terdiri dari dua saluran yaitu gabungan antara studi pustaka dan studi lapangan.

Penelitian kualitatif ini tidak dimaksud untuk menguji hipotesis membuat prediksi, tetapi hanya menjelaskan mengenai strategi manajemen surat kabar Kabar Priangan Tasikmalaya dalam persaingan media sosial di era globalisasi. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk memahami secara mendalam tentang strategi manajemen Kabar Priangan Tasikmalaya dalam mempertahankan eksistensinya dia tengah arus globalisasi.

### **1.6.3. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pemaparan berupa gambaran, pendeskripsian yang memiliki tujuan untuk membuat gambaran terlihat lebih akurat serta sesuai dengan fakta mengenai sifat-sifat beserta hubungannya dengan fenomena yang diteliti dengan fokus penelitiannya adalah berupa penelitian yang digunakan untuk meneliti terkait suatu objek, manusia, kelompok, kondisi, pemikiran atau peristiwa juga fenomena yang terjadi pada saat ini dimana memiliki tujuan tertentu, (Nazir,2017).

Dengan kata lain, penelitian ini untuk mendapatkan deskripsi, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta, sifat, dan hubungan antara fenomena yang diselidiki. Menurut Sugiono, metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat lebih luas. (Jurnal Media Construction and Radilism, (Darajat Wibawa: Vol 260)).

Dalam penelitian ini peneliti memberikan fakta yang tersedia dengan memaparkan fakta di lapangan seperti hal yang peneliti temukan di lapangan dan memungkinkan metode deskriptif kualitatif digunakan. Hasil yang diperoleh oleh peneliti akan dipaparkan dengan gamblang sesuai fakta yang diperoleh di lapangan. Peneliti menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan secara menyeluruh bagaimana strategi media cetak Kabar Priangan Tasikmalaya di era globalisasi saat ini dan diharapkan dapat memberikan solusi terhadap tantangan tersebut.

#### **1.6.4. Jenis Data dan Sumber Data**

##### **1.6.4.1. Jenis Data**

Menurut Sugiyono (2015), jenis data dibedakan menjadi 2, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dapat melengkapi hampir semua data non-numerik. Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk meninjau fakta dan fenomena yang dikumpulkan. Data ini

diperoleh dengan beberapa cara seperti wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau pengamatan yang telah dinyatakan dalam catatan lapangan (transkrip).

#### **1.6.4.2. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang memiliki sifat kualitatif. Menurut Sugiyono (2015) data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, skema, maupun gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan objek dari penelitian yang terkait. Sumber data dalam penelitian diperoleh dengan subjek tempat data darimana data diperoleh. sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **1) Sumber Data Primer**

Menurut Sugiyono (2015) pengertian dari data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data ke pengumpul data. Sumber data primer penelitian ini diperoleh dari informan-informan terkait yaitu humas Harian Umum Kabar Priangan dan beberapa bagian kru seperti manajer produksi atau redaktur.

##### **2) Sumber Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2015) pengertian dari data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data ke pengumpul data, seperti melalui perantara atau lewat dokumen. Pada penelitian ini dokumen

diperoleh dari berbagai buku ataupun jurnal mengenai strategi dalam persaingan industri media cetak.

### **1.6.5. Informan**

Dalam penelitian kualitatif ini informan adalah seorang atau beberapa orang yang memberikan penjelasan akan sesuatu yang tengah diteliti dengan baik. Dengan jumlah informan yang tidak lebih dari 10 orang. Peneliti memilih empat orang staf yang berperan sesuai dengan fokus penelitian yang diambil di Kabar Priangan Tasikmalaya

Informan yang dipilih merupakan pengelola surat kabar Kabar Priangan Tasikmalaya yang mengerti akan strategi manajemen media surat kabar Priangan Tasikmalaya dalam persaingan di era globalisasi. Seorang informan mempunyai informasi mengenai objek yang akan diteliti. Teknik yang digunakan adalah dengan cara non random atau secara tidak acak dengan penuh pertimbangan dan menetapkan ciri khusus sesuai dengan penelitian. Penentuan informan peneliti menggunakan teknik *purpose sampling* atau sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2017:94)

#### **1.6.5.1. Penentuan Informan**

##### **1) Bidang Redaksi**

Muhammad Ridwan sebagai redaktur dipilih karena dalam penelitian ini membutuhkan informasi tentang strategi di bidang redaksi surat kabar Harian Umum Kabar Priangan Tasikmalaya. Sebagai redaktur yang telah bekerja

lebih dari dua puluh tahun maka hal tersebut membantu proses pencarian data dari hasil wawancara.

### **1) 2. Bidang Pracetak**

Pupur Purnama Wirawan sebagai redaktur teknik dan perwajahan dipilih karena dalam penelitian ini membutuhkan informasi dari bidang pracetak (tata letak) surat kabar Harian Umum Kabar Priangan Tasikmalaya.

### **2) Bidang Percetakan**

A Sanusi sebagai manajer sirkulasi karena dalam penelitian ini membutuhkan informasi dari bidang percetakan surat kabar harian umum Kabar Priangan Tasikmalaya. Peneliti tidak langsung mewawancarai pengawas di bidang pracetaknya dikarenakan percetakan Kabar Priangan tidak berada di kantor pusat, namun memiliki percetakan berbeda yaitu di Graha Kompas Gramedia yang berada di Jalan RE. Martadinata St No. 46, Citarum, Bandung Wetan, Jawa Barat.

### **3) Bidang Iklan & Pemasaran**

Shinta Dewi sebagai manajer iklan promosi dan pemasaran dipilih karena dalam penelitian ini membutuhkan informasi dari bidang iklan dan pemasaran Kabar Priangan Tasikmalaya. Shinta Dewi telah berpengalaman dibidangnya dan merangkap di bidang iklan

maupun pemasaran sudah berkecimpung lebih dari lima tahun.

#### **1.6.5.2. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **a. Wawancara**

Penulis akan melakukan wawancara mendalam kepada informan yang bersangkutan. Daftar pertanyaan sudah penulis siapkan sesuai dengan pedoman wawancara agar lebih terstruktur dan apabila ada hal yang bisa dikembangkan diluar pertanyaan akan dilakukan. Sehingga nanti dapat menghasilkan data-data yang valid.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti mendukung untuk mendapatkan data berdasarkan transkrip yang akan menjelaskan bagaimana strategi dalam memenangkan persaingan dan merebut pemirsa. Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi juga keterangan tentang bahasan penulis untuk memecahkan persoalan yang di ambil penulis untuk memperoleh jawaban berupa Tanya jawab antara peneliti dan informan yang berlangsung melalui tatap muka (Nazir, 2017:170).

Informan yang diwawancarai yaitu beberapa karyawan yang memang memiliki peranan yang sesuai dengan fokus

penelitian. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Melalui wawancara terstruktur, masing-masing informan diberi beberapa pertanyaan inti yang serupa dan peneliti mencatatnya (Sugiyono,2017:115).

Sementara wawancara yang tidak terstruktur yaitu wawancara yang bersifat terbuka mengenai eksistensi dan beberapa pertanyaan via *whatsapp* mengenai pengeditan tata letak surat kabar. Wawancara tersebut dilakukan untuk menemukan jawaban mengenai eksistensi media cetak di era globalisasi.

#### **b. Observasi**

Pengamatan partisipan adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi peneliti dapat memperoleh interaksi. Bagi peneliti sebagai pengamat harus melihat objek dan kepekaan untuk mengungkap dan membaca momen tertentu dengan memecahkan antara apa yang dibutuhkan dan yang tidak diperlukan. Pengamatan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan data tentang strategi pengelolaan konten supaya dapat diminati dan diingat masyarakat pada Harian Umum Kabar Priangan.

Penelitian ini rencana observasi tahap awal dilakukan pada bulan Desember, dan kedua pada bulan Januari pada media Harian Umum Kabar Priangan Tasikmalaya. Fokus utama dalam observasi penelitian ini adalah mengenai tantangan era globalisasi terhadap eksistensi media cetak. Hasil observasi akan dianalisis juga dicatat untuk mempermudah menemukan kesimpulan pada akhir penelitian.

Observasi digunakan untuk lebih memahami informan yang terpilih, untuk dapat memberikan pandangan yang maksimal. Data yang ada didapatkan karena adanya penelitian lapangan dan mengadakan pengamatan dengan langsung (Nasution,2003:59).

### c. Studi Pustaka

Penulis melakukan studi kepustakaan dengan cara menelaah teori-teori atau pendapat yang terdapat dalam arsip, buku, jurnal, atau catatan yang relevan dengan masalah yang akan penulis bahas. Studi kepustakaan adalah studi yang dimana menggunakan pengumpulan informasi dengan data dan macam-macam material dari perpustakaan layaknya buku, majalah, dokumen, kisah sejarah, dan sebagainya (Mardalis:1999).

### 1.6.5.3. Teknik Analisis Data

Penelitian dilakukan menggunakan data-data yang diperlukan untuk menjadi bukti suatu kebenaran juga keabsahan hasil penelitian. Penelitian kualitatif data dikumpulkan dari berbagai macam sumber dan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam (triangulasi) juga dilakukan dengan *continue* sampai datanya penuh. Penelitian kualitatif memiliki kemungkinan besar dalam memperoleh sebuah variasi data yang banyak.

Analisis data adalah kegiatan mencari dan menyusun dengan sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, pengamatan di lapangan juga pengumpulan data yang lain untuk dapat dimengerti dan dipahami juga temuan tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiono, 2013:244).

Setelah sesuai dengan sumber data dengan pernyataan penelitian, tahap berikutnya penulis akan memaparkan dengan sumber primer dan sekunder. Prosenya analisis data dilakuan sebagai berikut:

1. Pengumpulan jurnal dan berita yang bersangkutan dengan strategi media cetak mengenai eksistensi media cetak dan juga globalisasi. Kemudian penulis melakukan pemilihan pemusatan perhatian,

menyederhanakan, mengabstrak dengan catatan tertulis.

2. Setelah data terkumpul, penulis menganalisis data, menggolongkan data, lalu menaruh kesimpulan data yang sudah di dapatkan dari hasil sebelumnya untuk mengetahui fakta di lapangan.
3. Setelah itu penulis menyajikan data kualitatif seperti catatan dan teks naratif saat melakukan pengamatan di lapangan dan lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah penulis menarik kesimpulan selama proses penggalian informasi. Selama data, teori dan penejelasan serta alur sebab akibat telah rampung maka dapat ditarik kesimpulan yang lebih kokoh.